

ABSTRAK

Film "Sabtu Bersama Bapak" adalah film drama keluarga yang berkisah tentang seorang bapak yang meninggalkan pesan kepada istri dan anak-anaknya ketika dia sudah meninggal nanti. Setiap Sabtu siang, sang istri, Itje, mengumpulkan anak-anaknya di ruang tamu dan memutar 1 rekaman yang berisi pesan suaminya. Setiap pesan-pesan tersebut seolah-olah juga disampaikan kepada penonton langsung untuk pedoman hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi bahasa gambar pada film Sabtu Bersama Bapak. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian arsip atau (*archive research*). Teori yang digunakan yaitu teori sinematografi dari Gerzon. Teori ini menjelaskan pemilihan sudut pandang kamera dengan tepat, akan mempertinggi visualisasi dramatik dari sebuah cerita. Dalam film "Sabtu Bersama Bapak", bahasa visual yang diciptakan melalui pemilihan *angel* yang tepat seperti *low angel* dan *hight angel* dan *framing* yang sesuai mulai dari *close up*, *medium shot*, *full shot* maupun *long shot* adalah untuk mendukung setiap visual dan pesan yang ingin disampaikan sutradara kepada penonton.

Kata Kunci: Film *Sabtu Bersama Bapak*, Bahasa Visual, Sinematik